

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil yang diperoleh dari Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Tingkat Nyeri *Post Sectio Caesarea* pada Ibu di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Tingkat nyeri pasien sebelum diberikan intervensi pijat punggung memiliki nilai rata-rata sebesar 2,346 (nyeri ringan) dan sesudah diberikan intervensi pijat punggung nilai rata-rata nyeri menjadi sebesar 1,096 (nyeri ringan), menunjukkan penurunan yang signifikan.
2. Data tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi pijat punggung tidak berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*, sehingga analisis menggunakan uji statistik non-parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test*.
3. Terdapat pengaruh signifikan pijat punggung terhadap penurunan tingkat nyeri *post Sectio Caesarea* pada ibu di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sebanyak 90,4% responden mengalami penurunan nyeri setelah intervensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh pijat punggung terhadap tingkat nyeri *post sectio caesarea* pada

ibu di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi Responden.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pasien untuk mempertimbangkan pijat punggung sebagai terapi tambahan dalam mengurangi nyeri pascaoperasi. Pasien disarankan untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum menerapkan intervensi ini guna memastikan kesesuaian dengan kondisi kesehatan masing-masing. Bagi Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengintegrasikan pijat punggung ke dalam protokol perawatan pasien *post sectio caesarea* sebagai terapi non-farmakologis yang efektif. Rumah sakit disarankan untuk menyediakan pelatihan bagi tenaga kesehatan terkait teknik pijat yang aman dan standar.

2. Bagi Pendidikan Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam kurikulum pendidikan kesehatan, khususnya bagi mahasiswa keperawatan atau kebidanan, untuk memahami manfaat terapi komplementer seperti pijat punggung dalam manajemen nyeri pascaoperasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan intervensi non-farmakologis dan menganalisis dampaknya. Peneliti

disarankan untuk terus mengembangkan metode penelitian dengan memperluas variabel atau sampel untuk memperkuat validitas hasil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan dengan mengembangkan desain penelitian, seperti uji *randomized controlled trial* (RCT), atau mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas pijat punggung, seperti durasi intervensi atau teknik pijat yang berbeda. Selain itu, disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil.

